

BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan penulis pada Proyek Pembangunan Jalan Banjarsari – Malakoni – Kayu Apuh (Pulau Enggano) II dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. Untuk menghasilkan Pekerjaan Perkerasan beton semen yang bermutu dan sesuai dengan Umur Rencana yang diharapkan maka pekerjaan tersebut harus mengikuti metode pelaksanaan pekerjaan yang sesuai dengan Spesifikasi Umum Bina Marga Tahun 2018 Revisi 2
2. Typikal perkerasan yang digunakan sesuai dengan Manual Perkerasan Jalan (MDPJ) tahun 2017 dimana Kelas jalan di pulau Enggano termasuk kelas jalan Kolektor
3. Bahan dan material yang digunakan pada Proyek ini telah memenuhi standar Spesifikasi Umum Bina Marga Tahun 2018 Revisi 2 dengan telah dilakukannya tahapan – tahapan pemeriksaan material dengan melakukan *Design Mix Formula* (DMF) kemudian melakukan *Tial Mix* dan membuat *Job Mix Formula* (JMF) sebagai acuan pelaksanaan sesuai dengan *Trial Mix* yang telah dilakukan
4. Tahapan – tahapan pekerjaan telah dilakukan sesuai standar Spesifikasi Umum Bina Marga Tahun 2018 Revisi 2 mulai dari pekerjaan persiapan, pelaksanaan, pemeliharaan maupun *Quality Control*.

V.2 Saran

Kegagalan – kegagalan yang sering terjadi pada Proyek Perkerasan Beton Semen yaitu terjadinya keretakan (*Cract*) yang faktor utama penyebabnya adalah Pengendalian Mutu yang menyimpang dan Metode Pelaksanaan yang kurang disiplin untuk itu Penulis menyarankan agar metode pelaksanaan dan tahapan – tahapan pekerjaan harus mengacu kepada standar Spesifikasi Umum Bina Marga.

Diharapkan Metode Pelaksanaan Pekerjaan Banjarsari – Malakoni – Kayu Apuh (Pulau Enggano) II ini dapat dijadikan sebagai refferensi untuk pekerjaan – pekerjaan Perkerasan beton semen di tempat lain

